

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

SMK Negeri 9 Garut merupakan salah satu pendidikan kejuruan di Kabupaten Garut Jawa Barat yang menyelenggarakan 6 kompetensi keahlian. Sekolah ini menyelenggarakan kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) yang mempersiapkan lulusan berkompeten di bidang teknologi rekayasa dan teknik konstruksi properti. Kompetensi keahlian tersebut ditunjang oleh mata pelajaran produktif yang bertujuan menguasai ilmu konstruksi dan properti. Salah satu mata pelajaran yang sangat berkaitan yaitu Konstruksi dan Utilitas Gedung yang memberikan keahlian membuat gambar kerja rumah tinggal mulai dari konstruksi rumah tinggal sederhana hingga utilitas (pelengkap) dengan cara menggambar manual.

Mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung sangat menunjang kompetensi siswa DPIB dalam menggambar konstruksi dan properti. Namun ditemukan beberapa permasalahan, berdasarkan hasil wawancara bersama guru mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung bahwa siswa cenderung kurang aktif dalam pembelajaran dan sebagian siswa dirasa kesulitan dalam membaca gambar *jobsheet* karena perlu bimbingan yang khusus. Sehingga dalam pengerjaannya membutuhkan waktu yang cukup lama, ini akan berpengaruh pada pengumpulan tugas dan hasil belajar siswa.

Selain itu, Model pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung yaitu model pembelajaran *discovery learning*. Namun dalam mengajar belum dilaksanakan secara efektif. Karena permasalahan utama berdasarkan hasil wawancara yaitu sebagian siswa dirasa belum bisa membaca gambar *jobsheet* dan kurang aktif dalam pembelajaran. Sehingga diperlukan suatu model atau metode pembelajaran yang mengacu pada pembelajaran abad 21, karena pendekatan pembelajaran diorientasikan pada siswa (*student center*) sehingga siswa dituntut untuk aktif selama pembelajaran. Dengan peluang pendekatan yang diorientasikan pada siswa serta hasil pengamatan permasalahan yang ada, peneliti melakukan pra-penelitian tentang pemberian bantuan belajar oleh teman dengan membagikan kuisioner kepada siswa dan

Erika Kusmayanti, 2020

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI DAN UTILITAS GEDUNG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 9 GARUT

didapatkan bahwa siswa merasa lebih nyaman bertanya pada teman jika ada materi ataupun tugas yang belum paham. Hal ini dapat menjadi kesempatan untuk menghadirkan metode pembelajaran Tutor Sebaya yang dapat diterapkan di SMK Negeri 9 Garut pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung agar siswa dapat lebih aktif, mudah untuk mengerjakan tugas gambar dan pembelajaran lebih efektif. Karena metode belajar yang paling baik adalah mengajarkan kepada orang lain (Suyitno dalam Sulastri, dkk, 2019).

Metode pembelajaran tutor sebaya merupakan penerapan pembelajaran melalui kelompok yang terdiri atas satu siswa dan satu pengajar (tutor) atau siswa yang mampu memegang tugas sebagai mentor (Winkel dalam Sulastri, dkk, 2019). Selain itu tujuan pembelajaran dari metode pembelajaran tutor sebaya adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan, menggali informasi yang belum diketahui, mengembangkan sikap tanggung jawab, mengembangkan kemampuan kepemimpinan, keterampilan pada tiap anggota kelompok dalam diskusi kelompok.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 9 Garut”**. Harapannya dengan adanya Metode Pembelajaran Tutor Sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang ditemukan pada mata pelajaran Gambar Konstruksi dan Utilitas Gedung adalah:

1. Siswa cenderung kurang aktif di kelas.
2. Sebagian besar siswa belum bisa membaca gambar *jobsheet*.
3. Siswa memilih bertanya pada teman jika ada materi atau tugas yang belum mengerti.

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Penelitian ini hanya diterapkan pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung kelas XI DPIB-3 semester gasal pada KD:

1. Menerapkan prosedur pembuatan gambar detail pondasi dan sloof. (3.7)
2. Membuat gambar detail pondasi dan sloof. (4.7)

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung di SMK Negeri 9 Garut?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung di SMK Negeri 9 Garut?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung di SMK Negeri 9 Garut.
2. Mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung di SMK Negeri 9 Garut.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan kegiatan belajar mengajar (KBM) mengenai Metode Pembelajaran Tutor Sebaya pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung dapat meningkatkan hasil belajar dan kompetensi siswa di SMK.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan keaktifan dan kritis siswa.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kreativitas dan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar.
 - d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman dibidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Siswa, mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan, kritis, dan keaktifan dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
- b. Bagi Guru, mampu memberikan kreatifitas dan efektivitas dalam pembelajaran sehingga siswa mudah paham.
- c. Bagi Sekolah, memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sebagai peningkatan kualitas pembelajaran ilmu bahan.
- d. Bagi Peneliti, sebagai sarana untuk mempraktikan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan kenyataan sehari-hari terhadap permasalahan yang ditemui.

1.7 Sistematika Penelitian

Struktur organisasi dalam proposal skripsi ini terdiri dari tiga bab, yaitu Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, dan Bab V.

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup permasalahan penelitian yang dibuat menjadi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini mengkaji segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang diambil diantaranya metode pembelajaran, metode pembelajaran tutor sebaya, hasil belajar, mata pelajaran konstruksi dan utilitas gedung, penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang diambil, teknik pengambilan sampel, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang temuan penelitian yang kemudian di olah dan di analisis, serta membahas tentang hasil temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah pada bab 1.

5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.